

BAB 3 – MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Jumlah Soal : 25 (HOTS C4, C5, C6)
Guru Mapel : Miftahul Barokah, S.Pd.I

1. Setiap pagi, sebelum berangkat sekolah, Naila membiasakan diri salat Dhuha. Ia merasa lebih tenang dan siap menghadapi pelajaran. Saat temannya bertanya mengapa ia rajin salat, Naila menjawab, "Karena salat membuat pikiranku jernih." Apa makna sikap Naila terhadap salat?
 - a. Ia ingin dipuji oleh guru
 - b. Ia memahami fungsi salat sebagai sumber ketenangan batin
 - c. Ia hanya ikut-ikutan orang tua
 - d. Ia mencari nilai tambahan
2. Ketika bel pulang berbunyi, sebagian siswa langsung berlari ke gerbang, tetapi Fikri justru menuju musala untuk salat Zuhur. Ia berkata, "Aku ingin membiasakan diri tidak menunda perintah Allah." Tindakan Fikri mencerminkan...
 - a. Kedisiplinan spiritual
 - b. Ketaatan karena takut dimarahi guru
 - c. Kebiasaan lama tanpa makna
 - d. Pengaruh dari teman-teman
3. Dalam perjalanan study tour, rombongan berhenti di rest area untuk makan siang. Ketika sebagian teman sibuk berfoto, Zahra justru mengingatkan, "Waktu salat sudah masuk, ayo kita salat dulu." Sikap Zahra menunjukkan...
 - a. Kesadaran menghadirkan ibadah di mana pun berada
 - b. Kepatuhan karena peraturan sekolah
 - c. Kebiasaan tanpa penghayatan
 - d. Ketidaksopanan pada teman
4. Setelah mengalami kegagalan lomba, Rani menangis di kamarnya. Ibunya menasihati, "Coba kamu berwudu dan berzikir. Ingatlah bahwa zikir menenangkan hati." Pesan ibu Rani sesuai dengan ayat...
 - a. Q.S. Al-Maidah: 2
 - b. Q.S. Ar-Ra'd: 28
 - c. Q.S. Al-Falaq: 1
 - d. Q.S. Al-Kafirun: 6
5. Pada malam hari, Dimas menulis di jurnalnya:
"Aku sadar, salatku belum khushyuk. Kadang pikiranku melayang. Tapi aku ingin memperbaiki, karena aku tahu Allah selalu mendengar."
Catatan Dimas menunjukkan...
 - a. Proses refleksi diri dalam memperbaiki ibadah
 - b. Keluhan terhadap kesulitan ibadah
 - c. Kebosanan terhadap rutinitas
 - d. Penyesalan tanpa usaha

6. Di kelas, guru bertanya, "Mengapa orang yang rajin salat bisa berakhlak lebih baik?" Satria menjawab, "Karena salat membuat seseorang ingat Allah dan menghindari keburukan."
Pernyataan Satria merupakan...
- Tafsiran terhadap Q.S. Al-'Ankabūt: 45
 - Pendapat pribadi tanpa dasar
 - Hasil hafalan
 - Kalimat motivasi umum
7. Raisa merasa gelisah setiap kali hendak tampil di depan umum. Suatu hari ia berzikir lirih sambil mengingat sifat Allah Al-Latīf (Maha Lembut). Setelah itu hatinya menjadi tenang.
Hal ini membuktikan bahwa...
- Zikir dapat menjadi terapi spiritual bagi ketenangan diri
 - Rasa gugup tidak bisa diatasi
 - Salat lebih penting dari zikir
 - Zikir hanya dilakukan di masjid
8. Adit dan temannya terlambat salat berjamaah. Ia merasa menyesal dan berkata, "Ternyata salat tepat waktu itu melatih tanggung jawab."
Dari pengalaman Adit dapat disimpulkan bahwa...
- Salat bukan sekadar kewajiban, tetapi latihan kedisiplinan
 - Salat hanya ritual harian
 - Keterlambatan tidak masalah
 - Salat tidak memengaruhi karakter
9. Di rumah, listrik padam saat keluarga baru saja selesai makan malam. Ali langsung berkata, "Yuk, kita salat Isya berjamaah saja, biar suasananya terang oleh doa."
Apa pesan moral dari kisah ini?
- Salat dapat mempererat hubungan keluarga
 - Salat hanya dilakukan saat mati lampu
 - Salat menggantikan hiburan
 - Salat tidak perlu suasana khusus
10. Guru memberikan tugas menulis refleksi bertema "Salat Menjagaku dari Perilaku Buruk." Tulisan terbaik berisi...
- Pengalaman pribadi yang menunjukkan perubahan sikap karena salat
 - Cerita umum tanpa makna
 - Uraian teori ibadah
 - Kritik terhadap teman yang tidak salat
11. Ketika diundang ke pesta ulang tahun, Hana tetap meminta izin untuk salat Magrib meski acara belum selesai. Teman-temannya kagum melihat komitmennya.
Perilaku Hana mencerminkan...
- Keberanian menjaga prinsip ibadah di tengah pergaulan
 - Penolakan terhadap hiburan
 - Keras kepala terhadap teman
 - Sikap pamer

12. Rehan adalah siswa yang aktif di OSIS. Walau sibuk rapat, ia tidak pernah meninggalkan salat. Ia berkata, "Kalau salatku baik, maka semua urusanku juga lancar." Pernyataan Rehan menunjukkan pemahaman bahwa...
- Salat memperbaiki hubungan dengan Allah dan sesama
 - Salat hanya formalitas
 - Kesuksesan bergantung pada keberuntungan
 - Salat tidak memengaruhi urusan dunia
13. Suatu malam, Arga merasa hatinya kosong. Ia membuka mushaf dan membaca dzikir "Hasbiyallāhu wa ni'mal wakīl". Setelah itu, ia merasa lebih damai. Apa yang dapat disimpulkan dari peristiwa ini?
- Zikir dapat menguatkan keimanan dan mengusir kesepian
 - Zikir hanya untuk orang tua
 - Zikir tidak berpengaruh pada perasaan
 - Bacaan zikir hanya rutinitas
14. Ketika menghadapi masalah pertemanan, Fina memilih diam dan beristighfar daripada membalas. Ia meyakini bahwa dengan berzikir, hatinya lebih sabar. Sikap Fina menunjukkan...
- Pengendalian diri melalui penghayatan zikir
 - Pelarian dari masalah
 - Ketakutan berbicara
 - Kelemahan mental
15. Rafa biasa menjadi imam di musala sekolah. Suatu kali, ia menegur teman yang bercanda saat salat. Ia menjelaskan, "Salat itu harus khushyuk karena kita sedang berhadapan langsung dengan Allah." Perilaku Rafa menggambarkan...
- Kepemimpinan religius yang mengingatkan dengan kasih
 - Teguran emosional
 - Sikap sombong
 - Kewajiban formal semata
16. Di bulan Ramadan, siswa diminta menulis "Jurnal Tadarus dan Zikir." Nabila menulis bahwa ia merasakan perubahan besar dalam cara berbicara—lebih lembut dan berhati-hati. Perubahan Nabila merupakan...
- Bukti transformasi akhlak melalui ibadah
 - Sekadar kebetulan
 - Pengaruh dari tugas sekolah
 - Tradisi sementara
17. Saat berkumpul, teman-teman Dani sering menggosip. Dani berkata, "Ayo zikir aja, biar waktu kita lebih bermanfaat." Saran Dani menunjukkan...
- Pemahaman nilai zikir sebagai pengganti perilaku negatif
 - Upaya menghindari tanggung jawab
 - Sikap mencari perhatian
 - Keengganan bersosialisasi

18. Suatu hari, guru menayangkan video tentang anak muda yang sibuk bekerja hingga lupa salat. Setelah menonton, Arif menulis refleksi:
"Aku tidak ingin seperti itu. Kesuksesan tanpa salat hanyalah kehampaan."
Refleksi Arif menggambarkan...
- a. Kesadaran spiritual tentang prioritas ibadah
 - b. Kritik terhadap orang lain
 - c. Keinginan menjadi kaya
 - d. Tugas tanpa makna
19. Saat hujan deras turun, listrik padam, dan suara petir menggema, keluarga Nisa membaca zikir bersama. Ia merasa tenang meski suasana menegangkan.
Kisah ini mengajarkan bahwa...
- a. Zikir dapat menenangkan hati dalam situasi menakutkan
 - b. Zikir hanya dilakukan saat hujan
 - c. Zikir tidak diperlukan di rumah
 - d. Suara petir menghapus dosa
20. Guru PAI mengajak siswa membuat proyek video berjudul "Ayo Salat, Yuk!"
Kelompok Rafi menampilkan adegan siswa yang sibuk bermain game hingga melupakan salat, lalu sadar dan berubah.
Proyek tersebut bertujuan...
- a. Menanamkan kesadaran ibadah melalui media kreatif
 - b. Sekadar memenuhi tugas
 - c. Meningkatkan kemampuan editing video
 - d. Menghibur teman sekelas
21. Sebelum ujian nasional, guru mengajak siswa berzikir dan berdoa bersama. Setelah itu, suasana kelas menjadi tenang dan fokus.
Peristiwa ini menunjukkan...
- a. Zikir berpengaruh pada kesiapan mental siswa
 - b. Zikir hanya tradisi menjelang ujian
 - c. Zikir tidak relevan di sekolah
 - d. Zikir hanya untuk orang dewasa
22. Di media sosial, Zahra menulis status:
"Aku belajar menenangkan hati bukan dengan musik, tapi dengan zikir."
Ungkapan itu menunjukkan...
- a. Kesadaran mengganti hiburan duniawi dengan ketenangan spiritual
 - b. Kritik terhadap musik modern
 - c. Ketidakmampuan beradaptasi
 - d. Kebanggaan berlebihan
23. Ketika guru PAI menanyakan arti "mendirikan salat", Rino menjawab, "Bukan hanya mengerjakan, tapi juga menjaga waktu, niat, dan kekhusyukan."
Jawaban Rino menunjukkan...
- a. Pemahaman mendalam tentang esensi salat
 - b. Hafalan semata
 - c. Peniruan teman
 - d. Pengulangan definisi buku

- 
- 
24. Dalam kegiatan Class Meeting, panitia menunda perlombaan karena waktu salat tiba. Semua peserta menuju musala dengan tertib. Peristiwa ini menunjukkan...
- a. Prioritas ibadah di atas kegiatan duniawi
 - b. Ketakutan pada guru agama
 - c. Kebosanan terhadap lomba
 - d. Kewajiban administratif
25. Setiap malam sebelum tidur, Nuri berzikir dan menuliskan tiga hal yang ia syukuri hari itu. Ia berkata, "Aku ingin tidur dengan hati yang tenang." Dari kebiasaan Nuri dapat disimpulkan bahwa...
- a. Zikir membangun kesadaran syukur dan ketenangan batin
 - b. Zikir hanya rutinitas
 - c. Zikir menghapus rasa kantuk
 - d. Zikir dilakukan karena tren
- 
- 